

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH IPA KELAS TINGGI MAHASISWA PGSD TRANSFER D-II
TA 2013/2014**

KHAIRUL ANWAR

Ketua Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar mata kuliah IPA Kelas Tinggi mahasiswa PGSD Transfer D-II T.A. 2013/2014. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa kelas S-1 Transfer T.A. 2013/2014 sebanyak 2 kelas dan sebagai sampel dipilih 1 kelas dengan jumlah mahasiswa 45 orang. Instrumen penelitian adalah test kemampuan membaca dan DKN hasil belajar pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi. Data dianalisis dengan analisis korelasi, analisis determinasi dan analisis signifikansi dengan uji t. Dari data-data hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca yang ditunjukkan mahasiswa pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi adalah sebesar 77.13 yang berada dalam kategori cukup. Selain itu juga didapatkan data bahwa terdapat hubungan yang cukup (0.703) antara kemampuan membaca yang dimiliki dengan hasil belajarnya pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa S-1 Transfer D-2 PGSD FIP Unimed Tahun Akademi 2013/2014.

Kata kunci : Kemampuan membaca, hasil belajar, IPA kelas tinggi, mahasiswa

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting bagi kehidupan manusia. Maju mundurnya suatu negara itu tergantung bagaimana sistem penyelenggaraan pendidikannya. Untuk dapat mewujudkan pendidikan menuju pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, tidak terlepas dari berbagai persoalan-persoalan yang perlu dikaji. Termasuk mengenai kebijaksanaan, strategi dan penyelenggaraannya. Kecepatan membaca adalah salah satu masalah yang penting dalam upaya penambahan ilmu pengetahuan, karena orang yang telah membaca dan memahami isi bacaan akan dapat menggali dan mencari sesuatu melalui kegiatan membaca.

Minat membaca akan melahirkan kemampuan dan kecepatan membaca yang diharapkan akan menimbulkan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dan hasil belajar

siswa meningkat. Karena makin banyak membaca, maka makin banyak pula pengetahuan yang diperolehnya.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul : “Hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar mata kuliah IPA Kelas Tinggi mahasiswa PGSD Transfer D-II T.A. 2013/2014”.

Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah hanya dibatasi pada kaitan antara kemampuan membaca yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD Transfer dengan rata-rata hasil belajarnya pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi di Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rata-rata nilai hasil belajar mata kuliah IPA Kelas

Tinggi mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 ?

2. Bagaimana Nilai Kemampuan membaca mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 ?
3. Seberapa besar hubungan dan kontribusi kemampuan membaca terhadap rata-rata nilai hasil belajar mata kuliah IPA Kelas Tinggi mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan yaitu mendapatkan data-data tentang :

1. Bagaimana rata-rata nilai hasil belajar mata kuliah IPA Kelas Tinggi mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 ?
2. Bagaimana Nilai Kemampuan membaca mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 ?
3. Seberapa besar hubungan dan kontribusi kemampuan membaca terhadap rata-rata nilai hasil belajar mata kuliah IPA Kelas Tinggi mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 ?

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai informasi dan masukan bagi Dosen PGSD terhadap

minat membaca mahasiswa dalam mempelajari Mata Kuliah IPA di PGSD.

2. Sebagai masukan bagi dosen PGSD dan bagi lembaga pendidikan keguruan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam Mata Kuliah IPA.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca memiliki peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa. Karena membaca itu merupakan suatu cara atau usaha mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, selain itu juga sebagai alat komunikasi dalam suatu masyarakat yang berbudaya. Membaca akan lebih baik apabila di dukung oleh minat yang tinggi pada diri seseorang, dengan demikian ia tentu akan lebih memiliki wawasan berfikir yang lebih luas serta mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangi beberapa aktifitas. Untuk lebih jelas tentang pengertian minat tersebut, Slameto dalam bukunya berjudul "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya" menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Slameto, 2003). Nurkencana (1983) juga mengatakan bahwa kemampuan adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.

Suatu kemampuan membaca dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas misalnya, minat membaca buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran biologi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan minat erat hubungannya dengan perasaan individu, objek, aktifitas dan situasi. Kemampuan dan minat membaca terhadap buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Biologi timbul dari kebutuhan anak didik yang merupakan faktor pendorong bagi anak untuk melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa kemampuan dan minat tersebut sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha. Yang mana anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila aktifitas atau pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat penting, menurut Soedarso (1983) dalam Abdurrahman (1999) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu aktifitas kompleks yang memerlukan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan aspek kejiwaan untuk melakukan suatu kegiatan membaca, yang mana seorang akan rela melibatkan dirinya untuk melakukan kegiatan tersebut tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu bagi siswa membaca sudah seharusnya menjadi kebutuhan. Hal ini sangat menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang senantiasa berkembang pesat, serta diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan Dalyono (1997) dalam Djamarah (2002) mengatakan minat membaca yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat membaca kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Pengertian Hasil Belajar

Pengertian belajar

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup seseorang. Dengan belajar seseorang akan melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Bahkan belajar sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan seseorang dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar ini berlangsung setiap waktu sesuai dengan keinginan yakni sejak kecil, hingga dewasa bahkan sampai tua yang terjadi di waktu pagi, siang, sore atau malam hari.

Whittaker (1970) dalam Djamarah (2002) merumuskan belajar sebagai suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Latihan ataupun pengalaman ini diperoleh dari interaksi individu secara terus menerus dengan lingkungan sekitarnya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003).

Dari penjelasan di atas maka belajar dapat diartikan sebagai suatu proses mental yang terjadi dalam benak individu yang melibatkan kegiatan berfikir terjadi melalui pengalaman-

pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan dimana individu itu berada, sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang positif dan lebih baik dari sebelumnya.

Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa di sekolah. Hasil belajar sering diartikan dengan nilai-nilai yang diperoleh dalam belajar sesuai dengan tingkat pencapaian yang telah diperoleh oleh siswa dari usaha atau kegiatan tersebut.

Menurut Poerwadarminta (1986) dinyatakan bahwa hasil adalah sesuatu yang telah dicapai (dilakukan/dikerjakan), sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan (pendewasaan). Hasil belajar merupakan "tingkat perkembangan mental" yang lebih baik dibandingkan pada saat pra belajar (Dimiyati, 2002).

Dari pengertian di atas maka arti hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar. Dari kegiatan belajar ini akan dihasilkan 3 macam bentuk kemampuan belajar, yaitu : kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) yang tercermin dalam prestasi belajar siswa.

Kerangka Konseptual

1. Hasil Belajar IPA Kelas Tinggi adalah hasil yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah IPA Kelas Tinggi. Hasil yang dimaksud di sini adalah nilai

hasil belajar total yang akan dituangkan ke DPNA.

2. Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah paragraph yang berhasil dibaca mahasiswa dengan baik dalam setiap satuan waktu. Materi pokok yang dibaca adalah Konsep Dasar IPA SD Kelas IV, V, dan VI. Jadi alat ukurnya adalah jumlah paragraph yang terbaca selama 60 menit dalam setiap materi pokok yang diujikan. Nilai kemampuan membaca termasuk juga bila mahasiswa melakukan pengulangan terhadap bacaan yang sudah selesai (putaran ke-2)
3. Mahasiswa PGSD Transfer adalah mahasiswa S-I transfer dari program D-II yang saat ini sedang mengikuti perkuliahan IPA Kelas Tinggi.

Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Adapun yang menjadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Nihil (H_0)
Tidak ada hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar mata kuliah IPA kelas Tinggi pada mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014.
2. Hipotesis Alternatif (H_a)
Ada hubungan antara kemampuan membaca dengan hasil belajar mata kuliah IPA kelas Tinggi pada mahasiswa PGSD Transfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014.

3. Hipotesis Statistik

Terima H_0 : Jika $r = 0$ ----→ Tolak H_a
Jika $r = 0$

Terima H_a : Jika $r \neq 0$ ----→ Tolak H_0
Jika $r \neq 0$

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus PGSD FIP Unimed yang terletak di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate.

Waktu untuk pelaksanaan penelitian dilakukan pada Semester Genap 2013/2014.

Waktu penelitian selama 3 bulan (April s.d. Juni 2010).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas S-I Tranfer D-II Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 sebanyak 80 orang.

Sampel adalah sebahagian dari populasi. Dalam penelitian ini diambil sebanyak 45 orang sample penelitian. Ke-45 orang sample tersebut diambil dari jumlah anggota populasi sebanyak 80 orang dengan cara sampel ruang kelas. Jadi diambil 1 ruang kelas dari 2 ruang kelas yang ada.

Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu : variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah kemampuan membaca mahasiswa dan Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPA kelas tinggi.

Instrumen/Alat Penelitian

Instrumen penelitian ada dua macam yaitu : (1). Test kecepatan membaca satu wacana tentang konsep-

konsep IPA kelas IV, V dan VI untuk mengetahui nilai kemampuan membaca. (2). Daftar Kumpulan Nilai ujian yang ada pada dosen pengampu mata kuliah IPA kelas tinggi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis korelasi. Penelitian ini sifatnya mendeskripsikan dan melukiskan hubungan antara variabel kemampuan membaca dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPA kelas Tinggi di Prodi PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca dan hasil belajar mahasiswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menghitung rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviasi)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu : Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_1}{n}$$

Untuk menghitung simpangan baku digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

- b. Menghitung Koefisien korelasi
 Sesuai dengan tujuan penelitian maka analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah teknik analisis korelasi yaitu teknik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Menguji keberartian koefisien korelasi

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi yang diperoleh, perlu dilakukan pengujian $H_0 = \rho = 0$; untuk penggunaannya digunakan statistik t-student dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian yang dipakai adalah tolak $H_0 = \rho = 0$ jika :

$$t_{hitung} > t_{tabel} (n - 2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca dan data hasil belajar Mahasiswa S1 Transfer D-2 PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014. Untuk mendapatkan data kemampuan membaca digunakan test kecepatan membaca dan data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) yang ada pada Dosen Mata Kuliah IPA kelas Tinggi. Selengkapny dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Hasil Perhitungan Kemampuan Membaca & Hasil Belajar Mata Kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa S1 Transfer D-2 PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014

No Sampel	Kemampuan Membaca	Prestasi Belajar Biologi
01	72	6.8
02	78	7.6
03	70	7.0
03	75	7.2
05	80	8.0
06	65	6.0
07	78	7.6
08	85	7.2
09	72	6.5
10	80	7.2
11	75	7.0
12	82	7.2
13	78	7.2
14	65	6.5
15	80	7.0
16	90	8.8
17	72	6.8
18	82	7.6
19	78	7.2
20	70	6.5
21	85	8.0
22	78	7.0
23	90	8.5
24	65	6.5
25	82	7.2
26	72	6.5
27	78	7.6
28	75	6.8
29	85	8.0
30	80	7.0
31	78	8.5
32	70	7.0
33	82	7.6
34	78	7.2
35	80	8.5
36	72	6.8
37	82	7.2
38	80	7.6
39	75	7.0
40	82	8.8
41	78	8.5
42	70	6.5
43	80	7.6
44	72	6.8
45	75	8.8
	3471	330,4

Berdasarkan data-data perhitungan yang tertera pada tabel di atas, maka didapatkan rata-rata kecepatan membaca mahasiswa adalah sebesar :

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{3471}{45} = 77.13 \text{ Paragraf}/60'$$

Langkah selanjutnya setelah dilakukan perhitungan di atas adalah mencari korelasi antara kedua variabel di atas yaitu korelasi antara kemampuan membaca dengan hasil belajarnya pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan korelasi adalah Pearson Product Moment.

Pembahasan Penelitian

Nilai kemampuan membaca yang ditabulasikan pada Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa besarnya persentase mahasiswa yang memperlihatkan kemampuan membaca pada Mata Kuliah IPA Kelas Tinggi adalah 77.13 paragraf per 60 menit. Menurut Arikunto (1996) tingkat pencapaian kemampuan membaca mahasiswa ini berada pada sebaran sedang. Namun hal ini masih perlu diulas dan dikaitkan dengan variabel terikatnya yaitu hasil belajar. Nilai kemampuan membaca ini akan memberikan arti jika memberikan kontribusi yang baik terhadap pencapaian hasil belajar atau berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca yang ditunjukkan Mahasiswa S1 Transfer D-2 PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi adalah sebesar 77.13 yang berada dalam kategori cukup.

2. Kaitan antara kemampuan membaca yang dimiliki dengan prestasi belajarnya pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa S1 Transfer D-2 PGSD FIP Unimed Tahun Akademik 2013/2014 sebesar 0,703 yang dikategorikan mempunyai korelasi yang cukup.
3. Besarnya kontribusi kemampuan membaca mahasiswa terhadap hasil belajarnya pada mata kuliah IPA Kelas Tinggi adalah 0.4942 atau 49,42 %. Berarti masih ada faktor lain sebesar 50,58 % yang juga turut berperan selain kemampuan membaca yang dimiliki mahasiswa.

Selanjutnya Beberapa saran yang diajukan berkaitan dengan hasil penelitian di atas sebagai berikut.

1. Agar upaya pengembangan kemampuan membaca dikembangkan sejak dini yaitu ketika pembelajaran berlangsung di SD, sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan setelah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
2. Upaya pengembangan kemampuan membaca perlu diawasi dan diintensifkan bagi seluruh peserta didik dengan bimbingan guru di sekolah dan orang tua di rumah.
3. Mahasiswa perlu dibiasakan melakukan test kecepatan membaca dengan harapan akan diaplikasikan kelak setelah menjadi guru SD, sebab kebiasaan membaca sebagai satu cara membelajarkan anak sudah harus mulai diterapkan sejak anak duduk dibangku SD kelas tinggi.

RUJUKAN

Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Ahmadi, A. 1995. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. dkk. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, B.S. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, M. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurkantjana, W. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sihombing, P. dkk. 2004. *Pegangan Perkuliahan Penelitian Pendidikan Jurusan Biologi*. Medan : FMIPA Unimed.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda
- Tarigan, 1987. *Belajar Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. Bandung : Angkasa.